

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KABUPATEN BANYUMAS

Istamala Salisa, Saudin Yuniarno, Devi Octaviana

Latar Belakang : Kabupaten Banyumas merupakan daerah endemis DBD dengan angka kesakitan kasus DBD dari tahun 2014 sampai 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 26,31%, bahkan pada tahun 2016 pernah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tahun 2019 tercatat pada bulan Januari-Maret 124 kasus dan 3 orang meninggal akibat DBD. Penyebaran tinggi rendahnya angka kesakitan DBD dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan perilaku manusia yang dapat memberi peluang tempat berkembangbiaknya vektor DBD (Kemenkes, 2011). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku pencegahan dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di Kabupaten Banyumas.

Metode : jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian dengan teknik *consecutive sampling* sebanyak 39 orang pada kelompok kasus, sedangkan pada sampel kelompok kontrol dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 39 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan *chis square*.

Hasil Penelitian : faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu kebiasaan menggantung pakaian ($p = 0,000$, $OR = 21,583$, $95\%CI = 4,554 - 102,293$), faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian DBD yaitu keberadaan barang bekas di sekitar rumah ($p = 0,556$, $OR = 0,487$, $95\%CI = 0,42-5,601$), kelembaban dalam rumah ($p = 0,610$), Suhu udara dalam rumah ($p = 0,288$, $OR = 2,182$, $95\%CI = 0,505 - 9,434$), jumlah tempat penampungan air ($p = 0,173$, $OR = 1,867$, $95\%CI = 0,758 - 4,598$), kebiasaan pemakaian obat anti nyamuk ($p = 0,482$, $OR = 0,719$, $95\%CI = 0,286 - 1,807$), kebiasaan menguras tempat penampungan air ($p = 0,644$, $OR = 0,649$, $95\%CI = 0,102 - 4,113$).

Simpulan dan Saran : variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kabupaten Banyumas yaitu kebiasaan menggantung pakaian. Masyarakat perlu mengurangi kebiasaan menggantung pakaian dan meningkatkan kegiatan PSN di lingkungan rumahnya.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan, Perilaku Pencegahan, DBD, Banyumas.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL FACTOR AND PREVENTION BEHAVIOR WITH THE EVENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN BANYUMAS REGENCY

Istamala Salisa, Saudin Yuniarno, Devi Octaviana

Background : Banyumas Regency is a dengue hemorrhagic fever (DHF) endemic area with DHF morbidity rate from 2014 – 2015 tends to increase by 26,31%, even in 2016, there was a dengue outbreak. In 2019 there were 124 cases recorded in January – March and 3 people died because DHF. The spread of high and low DHF morbidity rate is influenced by environmental factors and human behavior that can provide opportunity for the breeding place of DHF vector. The purpose of this study is to determine the relationship of environmental factors and preventive behavior with the incidence of dengue fever (DHF) in Banyumas Regency.

Methodology : this study is analytic observational with case control approach. The research sample with consecutive sampling technique was 39 case, while the control with purposive sampling technique was 39 people. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with chi square.

Results : Factors related to the incidence of DHF was found that significant factor was hanging clothes habits ($p = 0,000$, $OR = 21,583$, $95\%CI = 4,554 - 102,293$), were not significant were the existence of used goods in around the house ($p = 0,556$, $OR = 0,487$, $95\%CI = 0,42-5,601$), humidity in the house ($p = 0,610$), temperature ($p = 0,288$, $OR = 2,182$, $95\%CI = 0,505 - 9,434$), amount of water containers ($p = 0,173$, $OR = 1,867$, $95\%CI = 0,758 - 4,598$), anti-mosquito use habits ($p = 0,482$, $OR = 0,719$, $95\%CI = 0,286 - 1,807$), draining habits the water container ($p = 0,644$, $OR = 0,649$, $95\%CI = 0,102 - 4,113$).

Conclusion and Suggestion : the variable related with the incidence of DHF in Banyumas Regency is the habit of hanging clothes. The community needs to reduce the habit of hanging clothes and increase the activities PSN in the environment around the house.

Keyword : Environmental Factor, Preventive Behavior, DHF, Banyumas.